

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat keterpahaman dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM keripik ubi di desa lantasan baru. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data serta data dari informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkkn bahwa pencatatan di UMKM keripik ubi masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk ,selain itu. UMKM keripik ubi juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya dalam pemahaman akan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indicator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha.

Kata Kunci: Analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM keripik ubi di desa lantasan baru

ABSTRACT

This research aims to analyze and evaluate the level of understanding in the application of SAK EMKM to sweet potato chips MSMEs in Lantasan Baru village. This type of research is qualitative descriptive analysis. The data analysis method used is qualitative descriptive analysis with data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. The data used in this research is primary data obtained directly from MSMEs, such as data from interviews with MSMEs as well as data and data from information from daily cash in and cash out records. Meanwhile, secondary data was obtained from books, journals, and the internet which supported this research. The results of the research show that recording in sweet potato chips MSMEs is still very simple, it only includes recording product sales, apart from that. Sweet potato chips MSMEs have also not prepared financial reports based on the applicable SAK EMKM due to their lack of understanding of the preparation of financial reports in accordance with standards. It is appropriate to prepare financial reports based on SAK EMKM, considering that financial reports are an important indicator in assessing the financial performance of a business entity.

Keywords: Analysis of the application of SAK EMKM to sweet potato chips MSMEs in Lantasan Baru village